

**Kontribusi Kinerja Guru Biologi Dan Peran Bimbingan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19**

**(Contribution of Biology Teacher Performance and the Role of Parental Guidance in Student Motivation in Learning During the Covid-19 Pandemic)**

**Agus Maramba Meha<sup>1)\*</sup>, Theodora Sarlotha Nirmala Manu<sup>2)</sup>, Yanti Daud<sup>3)</sup>,  
Apriliana Ballo<sup>4)</sup>, James Ngginak<sup>5)</sup>**

1, 2, 3, 4, 5 Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

\*Corresponding author: [us.meha17@gmail.com](mailto:us.meha17@gmail.com)

**Abstrak**

Selama masa pandemic COVID-19, SMA Negeri 3 Fatuleu melaksanakan pembelajaran dengan sistem belajar dari rumah (BDR), oleh karena itu agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik maka dibutuhkan kinerja guru yang professional serta dukungan dari orangtua untuk mendampingi anak belajar di rumah, sehingga anak tetap termotivasi untuk belajar sekalipun dalam kondisi dan situasi belajar yang baru. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan menganalisis kontribusi kinerja guru biologi dan peran bimbingan orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Fatuleu, Kabupaten Kupang pada semester ganjil tahun ajaran 2021/202, dengan menggunakan desain penelitian korelasi yaitu mencari hubungan sebab akibat antar variabel, dimana terdapat dua variabel bebas yaitu ( $X_1$ ) kinerja guru biologi, ( $X_2$ ) peran bimbingan orang tua, dan variabel terikat ( $Y$ ) motivasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 40 orang, Data terkait kinerja guru biologi, peran bimbingan orangtua, dan motivasi belajar siswa, diperoleh melalui angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi pearson product moment dan korelasi ganda, berbantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dan peran bimbingan orang tua di rumah memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar anak selama masa pandemi, dimana 37,1% perubahan motivasi belajar anak ditentukan oleh kontribusi kinerja guru dan peran bimbingan orang tua.

**Kata Kunci:** *Kinerja Guru, Bimbingan Orangtua, Motivasi belajar*

**Abstract**

During the COVID-19 pandemic, SMA Negeri 3 Fatuleu carried out learning using a home learning (BDR) system, Therefore, so that learning can be carried out well, professional teacher performance and support from parents are needed to accompany children to study at home, so that children remain motivated to learn even in new learning conditions and situations. This research aims to examine and analyze the contribution of biology teachers' performance and the role of parental guidance in students' learning motivation in learning during the COVID-19 pandemic. The research was carried out at SMA Negeri 3 Fatuleu, Kupang Regency in the odd semester of the 2021/2022 academic year, using a correlation research design, namely looking for cause and effect relationships between variables, where there are two independent variables, namely ( $X_1$ ) biology teacher performance, ( $X_2$ ) guidance role parents, and the dependent variable ( $Y$ ) student learning motivation. The sample in this study was class XI, totaling 40 students, Data related to biology teacher performance, the role of parental guidance, and student learning motivation were obtained through questionnaires. The data obtained were analyzed using Pearson product moment correlation and multiple correlation techniques, assisted by the SPSS program. The research results show that teacher performance and the role of parental guidance at home have a positive and significant correlation with children's learning motivation during the pandemic, where 37.1% of changes in children's learning motivation are determined by the contribution of teacher performance and the role of parental guidance.

**Keywords:** *Teacher performance, parental guidance, learning motivation*

## **PENDAHULUAN**

Diawal tahun 2020 pandemi COVID-19 memberikan dampak nyata dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemerintah berupaya melakukan berbagai cara pencegahan dan penyebarannya, salahsatu cara yang dilakukan dalam aktivitas pembelajaran dengan merubah pembelajaran tatap muka di kelas dengan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah (BDR). Dengan pelaksanaan pembelajaran ini maka diperlukan kinerja guru yang profesional. Kinerja guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Yamin dan Maisah (2010) mengemukakan kinerja guru sebagai perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang dikerjakan ketika menghadapi suatu tugas. Kinerja seorang guru akan tampak pada situasi dan kondisi pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran yang didukung dengan kinerja guru yang baik akan memberikan hasil yang baik. Selanjutnya Saputra (2019) berpendapat kepala sekolah dapat meningkatkan dan memperkuat kinerja guru di lingkungannya dengan melakukan serta membiasakan diri terbiasa mengasah kemampuan, prakarsa/inisiatif, ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, komunikasi. Selanjutnya Emda (2016) mengemukakan indikator kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hubungan dengan siswa, program pengayaan dan program remedial. Penilaian kinerja guru perlu dilakukan karena merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk memahami tingkat kinerja guru yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dimasa pandemic tentu sangat dibutuhkan kinerja guru yang berkualitas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun indicator kinerja guru yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemic yaitu empat kompetensi professional guru yaitu kompetensi pedagogikm professional, social dan kepribadian.

Selain kinerja guru yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19, juga membutuhkan partisipasi dan peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar bagi anak selama belajar di rumah agar anak dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah karena tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk mengajar dan kemauan memberikan bimbingan. Bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Layanan tersebut meliputi menetapkan siswa yang memerlukan bantuan, menetapkan penyebab hambatan belajar, dan melaksanakan bantuan yang sesuai dengan kondisi siswa. Kegiatan bantuan ini dapat dilaksanakan sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran, tentu saja dengan menyediakan waktu khusus (Handoko dan Riyanto, 2010). Selanjutnya Umar (2015) menjelaskan Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak anak karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prilaku anak sebab seorang anak akan meniru sikap dan perilaku ayah dan ibunya (Roshonah, dkk, 2020). Selanjutnya Cahyati dkk, (2020) berpendapat peran orangtua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak, diantaranya orangtua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator dan pembimbing. Pendampingan yang dapat dilakukan oleh orangtua terhadap anak seperti mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar. Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengawasi masalah anak dalam belajar (Cahyati dkk, 2020). Dengan sistem belajar dimasa pandemic tentu keterlibatan langsung orangtua sangat diperlukan dalam memberikan bimbingan dan memotivasi belajar bagi anak di rumah. Adapun indicator yang digunakan dalam mengukur peran bimbingan orangtua di rumah yaitu penyediaan fasilitas belajar, pengawasan, pemberian bantuan proses belajar, dan bantuan penyelesaian kesulitan belajar.

Motivasi belajar peserta didik perlu menjadi perhatian utama bagi guru dan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. Motivasi atau dorongan menjadi faktor

penentu keinginan peserta didik untuk belajar, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Pelaksanaan pembelajaran di rumah selama masa pandemic COVID-19 berdampak pada motivasi belajar anak, Cahyani dkk, (2020) dalam penelitiannya menjelaskan faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Agar motivasi belajar anak tetap terjaga maka diperlukan peran penting seorang guru dan juga orang tua. Palittin, dkk (2019) menyatakan pemberian motivasi dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan orangtua melalui pengadaan fasilitas sekolah dan memberikan penghargaan apabila anak tersebut memperoleh prestasi dalam belajar.

Data awal yang diperoleh di SMA Negeri 3 Fatuleu menunjukkan kegiatan proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 berlangsung dengan pembagian jadwal belajar yang dilakukan dengan pemberian tugas belajar kepada siswa untuk dikerjakan dirumah, namun terdapat kendala bagi siswa dimana ketersediaan sumber belajar dirumah yang sangat minim, terbatasnya media teknologi seperti handphone dan komputer sehingga sulit bagi siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, hal ini disebabkan karena secara umum kondisi orangtua peserta didik tergologong berpenghasilan rendah sehingga tidak mampu menyediakan media belajar yang sesuai bagi siswa. Dengan masalah tersebut maka sangat diperlukan kinerja guru yang profesional dan peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar di rumah sehingga peserta didik tetap termotivasi untuk belajar dimasa pandemic COVID-19. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian dengan tujuan mengkaji korelasi dan besarnya kontribusi kinerja guru biologi dan peran bimbingan orangtua dengan motivasi belajar siswa selama pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 3 Fatuleu.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Fatuleu, Kabupaten Kupang pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* dimana tidak ada manipulasi perlakuan terhadap variabel, dalam artian data terkait kinerja guru, peran bimbingan orang tua dan motivasi belajar siswa sudah terjadi. Dengan menggunakan desain penelitian korelasi yaitu mencari hubungan sebab akibat antar variabel, dimana terdapat dua variabel bebas yaitu ( $X_1$ ) kinerja guru biologi, ( $X_2$ ) peran bimbingan orang tua, dan variabel terikat ( $Y$ ) motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 40 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Data terkait kinerja guru biologi, peran bimbingan orangtua, dan motivasi belajar siswa, diperoleh melalui angket yang dikembangkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dilakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas, kemudian dilanjutkan analisis statistik menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda, berbantuan program SPSS. Hasil pengujian korelasi antara variabel bebas peran bimbingan orangtua ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa ( $Y$ ), diinterpretasikan tingkat korelasi menggunakan pedoman pada tabel 1.

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji korelasi dan signifikan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data, yang diuraikan pada tabel 2:

**Tabel 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

One Sample Kolmogorov-Smirnov	Kinerja Guru	Peran Bimbingan Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa
N	40	40	40
Mean	77,275	70,975	109,85
Standar Deviasi	8,25	12,16	10,59
Tes Statistik	0,705	0,786	0,565

Berdasarkan tabel uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil uji statistic maka t hitung lebih besar t table artinya data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada uji hipotesis penelitian.

#### Hubungan Antara Kinerja Guru Dengan Motivasi Belajar Anak

Hasil pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengukur hubungan antara kinerja guru dengan motivasi belajar anak dapat dilihat pada tabel 3.

**Table 3. Korelasi Kinerja Guru Dengan Motivasi Belajar Anak**

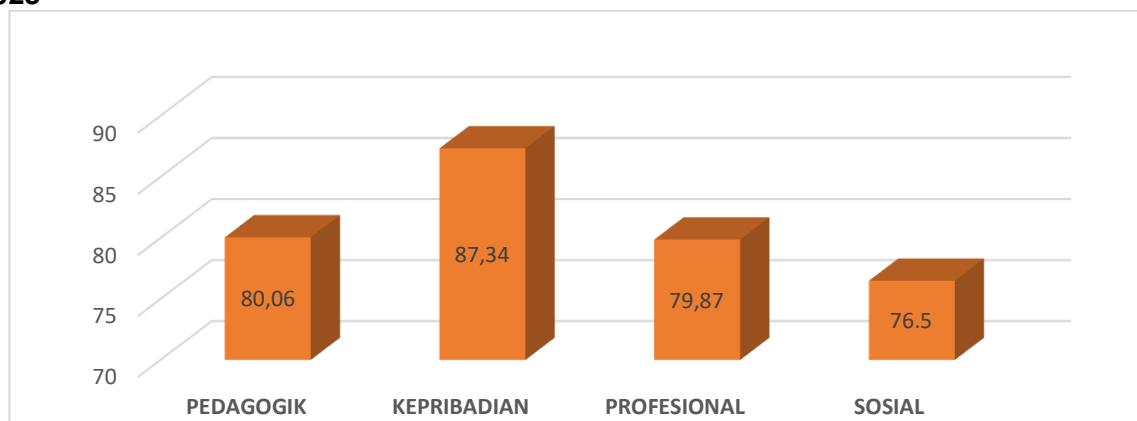
		Kinerja Guru	Motivasi Belajar
Kesiapan	Pearson Correlation	1	.337**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	40	40
Ketrampilan	Pearson Correlation	.337**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai sig = 0,002 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan positif antara kinerja guru dengan motivasi belajar anak. Besarnya koefisien korelasi = 0,337 berada pada kategori tingkat hubungan yang rendah. Besarnya kontribusi Kinerja guru terhadap Motivasi Belajar Anak sebanyak:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,337^2 \times 100\% \\
 &= 11,354\%
 \end{aligned}$$

Artinya motivasi belajar anak ditentukan oleh 11,354% kinerja guru disekolah dan kontribusi variable lain sebesar  $100\% - 11,354\% = 88,646\%$ . Hal ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa kinerja guru biologi di SMAN 3 Fatuleu telah menunjukkan kinerja yang baik, seperti ditunjukkan pada grafik 1.



**Grafik 1. Indikator Kinerja Guru**

Berdasarkan grafik 1. menunjukkan kinerja guru pada empat aspek sudah baik, dimana kompetensi pedagogik guru sebesar 80,06%, kompetensi kepribadian 87,34%, kompetensi profesional 79,87%, dan kompetensi sosial sebesar 76,5%. Hal ini menandakan bahwa guru di SMAN 3 Fatuleu telah berupaya melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi covid 19 secara profesional. Artinya bahwa kunci keberhasilan pembelajaran terletak pada tingkat kemampuan dan kualitas yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik, pembimbing serta sebagai motivator bagi siswa untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru disekolah memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kinerja guru maka motivasi siswa untuk belajar juga akan meningkat. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Werdayanti (2008) yang menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki guru menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran, sehingga dengan pengajaran yang berkualitas dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Mahardika (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK NU Langensari Kota Banjar. Dalam hasil penelitian yang dilakukan Widoyoko & Rinawat (2012) juga menjelaskan bahwa dengan penguasaan guru terhadap materi pembelajaran dan beragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran serta karakteristik siswa akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kinerja guru memegang peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam segala situasi, dengan terbentuknya motivasi belajar siswa tentu akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

**Hubungan Antara Peran Bimbingan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Anak**

Hasil pengujian hubungan antara peran bimbingan orangtua dengan motivasi belajar anak dapat dilihat pada tabel 4.

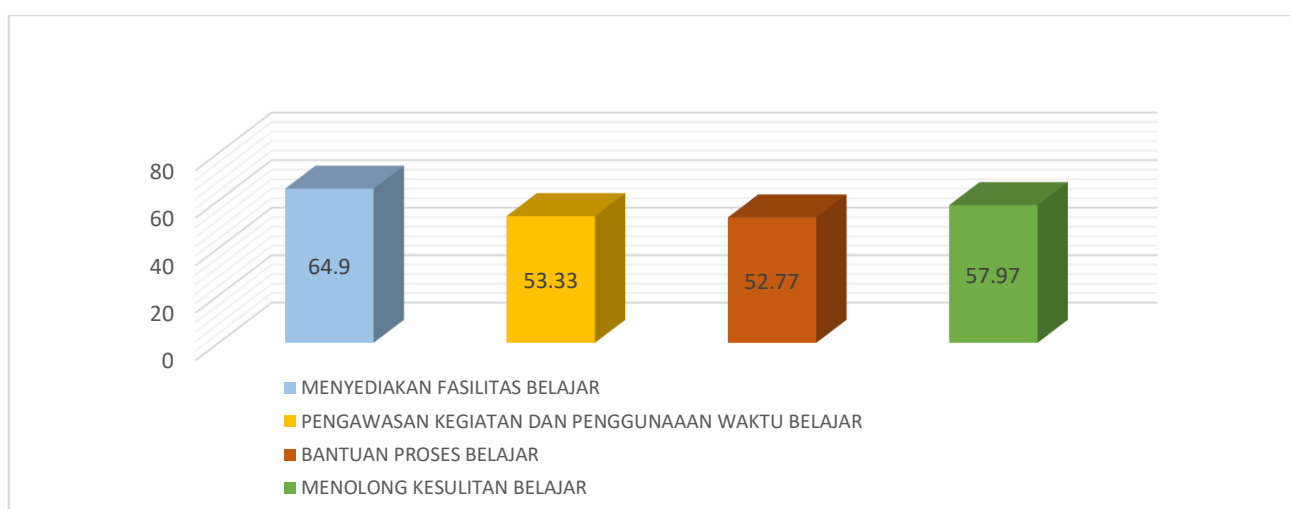
<b>Tabel 4. Korelasi Peran Bimbingan orang tua dengan Motivasi belajar anak</b>			
		Peran	Motivasi
Proses	Pearson Correlation	1	.588**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	40	40
Ketrampilan	Pearson Correlation	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data pada tabel 4. menunjukkan nilai sig=0,005 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan motivasi belajar anak. Besarnya koefisien korelasi = 0,588 berada pada kategori tingkat hubungan sedang. Besarnya kontribusi Peran Orang tua terhadap Motivasi belajar anak sebanyak:

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,588^2 \times 100\% \\ &= 34,62\% \end{aligned}$$

Artinya Motivasi belajar anak ditentukan oleh 34,62% peran bimbingan orangtua dan kontribusi variable lain sebesar  $100\% - 34,62\% = 65,38\%$ . Peran bimbingan orangtua sangat penting dalam memotivasi anak untuk tetap belajar dimasa pandemi. Seperti yang ditunjukkan pada grafik 2. menunjukkan orangtua sudah berupaya untuk melakukan bimbingan belajar bagi anak dirumah.



**Grafik 2. Peran Bimbingan Orangtua**

Data pada grafik 2. menunjukkan bahwa peran bimbingan orangtua dalam memotivasi anak untuk belajar masih rendah. Untuk aspek menyediakan fasilitas belajar sebesar 64,9%, aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebesar 53,33%, aspek bantuan proses belajar sebesar 52,77%, aspek menolong kesulitan belajar sebesar 57,97%. Rendahnya peran bimbingan orangtua dirumah berdampak pada motivasi belajar anak. Namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan orangtua memiliki korelasi yang positif terhadap motivasi belajar anak, artinya jika peran bimbingan orangtua ditingkatkan maka motivasi belajar anak juga meningkat. Sari (2017) dalam penelitiannya menjelaskan orang tua dapat berperan dalam memotivasi anak untuk belajar diantaranya mengontrol waktu dan cara belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak, memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Selanjut Kurniati, dkk (2021) menjelaskan bahwa di Masa Pandemi Covid-19 orang tua memiliki peran untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak dirumah.

### **Analisis Kinerja Guru Dan Peran Bimbingan Orangtua Dengan Motivasi Belajar**

Selanjutnya data analisis kinerja guru dan peran bimbingan orangtua dengan motivasi belajar peserta didik ditunjukkan pada tabel 5.

**Tabel 5. Analisis Kinerja Guru Dan Peran Bimbingan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa**

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.371	11.19	2	37	.000

Data tabel 5. Menunjukkan Nilai sig. F Change sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja guru dan peran bimbingan orang tua dengan motivasi belajar anak. Nilai R sebesar 0,609 dengan  $R^2$  sebesar 0,371 artinya kontribusi Kinerja guru dan peran bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar anak adalah sebesar  $0,371 \times 100\% = 37,1\%$  atau dengan kata lain 37,1% perubahan motivasi belajar anak ditentukan oleh kontribusi kinerja guru dan peran bimbingan orang tua, sedangkan 62,9% ditentukan oleh variable lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa anak akan termotivasi dalam belajar bila guru di sekolah menjalankan tugas pengajarannya dengan baik serta orangtua aktif dan konsisten dalam memberikan pendampingan belajar bagi anak dirumah. Ariati (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar diantaranya, menjadikan siswa yang aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, memberikan penghargaan serta menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya Hamida & Putra (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan anak motivasi untuk belajar, dimana orangtua merupakan pendidik utama dalam lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai kemampuan yang menjadi tujuan belajar.

#### **KESIMPULAN**

Kinerja guru di sekolah dan peran bimbingan orangtua di rumah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar anak, dimana 37,1% perubahan motivasi belajar anak ditentukan oleh kontribusi kinerja guru dan peran bimbingan orang tua. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik dan meningkat kinerja guru serta semakin intens bimbingan orangtua terhadap anaknya di rumah maka semakin tinggi motivasi anak untuk belajar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada: (a) Lembaga Penelitian Universitas Kristen Artha Wacana, atas bantuan dana hibah Penelitian aras fakultas yang diberikan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan; (b) sekolah mitra tempat pelaksanaan penelitian yang telah mengijinkan untuk melakukan penelitian; (c) Program Studi Pendidikan Biologi UKAW Kupang atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Emda, A. 2016. Strategi Peningkatan Kinerja Guru yang Profesional. *Lantanida Jurnal*. Vol.No. 4(2). Pp; 1-7
- Hamida, S., & Putra, E. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 302-308.
- Handoko, Martin dan Theo Riyanto. (2010). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Mahardika, R. (2019). Hubungan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK NU Langensari Kota Banjar. *Nahdlatul Fikr*, 1(2), 8-13.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Roshonah, F. A., Putri, D.A.S., Yulianingsih, I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. E-ISSN: 2714-6286
- Sari, D. (2017). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Saputra, E., Suarman, S., & Natuna, D. A. (2019). Kontribusi Etos Kerja Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Selat Panjang. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 43-53.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Widoyoko, S. E. P., & Rinawat, A. (2012). Pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(2).
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas guru terhadap motivasi belajar siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).
- Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press